

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENJAWAB DAN MENGAJUKAN
PERTANYAAN TENTANG ISI TEKS AGAK PANJANG MELALUI MODEL COOPERATIVE
TERPADU MEMBACA DAN MENULIS DI KELAS III SDN BANJARSARI I SUMBERASIH**

Wahyuningsih

SDN Banjarsari I, Kecamatan, Sumberasih
wahyuningsih271964@gmail.com

(diterima: 8.05.2017, direvisi: 15.05.2017)

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas atau *School Action Research (SAR)*. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang dengan model kooperatif terpadu membaca dan menulis (CIRC) di Kelas III SDN Banjarsari I, Kecamatan Sumberasih, dengan jumlah sampel semua siswa kelas III sebanyak 19 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus dengan menggunakan instrument kegiatan guru, instrumen kegiatan siswa, serta instrument indikator keberhasilan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, aktivitas kegiatan mengajar guru (peneliti) dan peningkatan hasil belajar siswa

Kata kunci: cooperative terpadu (CIRC), membaca, menulis

ABSTRACT

This research was designed using Class Action Research (SAR) research. The problem discussed in this research is the effort to improve students' ability in answering and asking questions about text content rather long with cooperative model of reading and writing (CIRC) in Class III SDN Banjarsari I, Sumberasih District, with the total sample of all students of class III as many as 19 students. This research was conducted in 2 (two) cycles by using teacher activity instrument, student activity instrument, and instrument indicator of achievement of student learning result competence. The results of this study indicate an increase in student learning activities, teaching activities of teachers (researchers) and improving student learning outcomes.

Keywords: integrated cooperative (CIRC), reading, writing

PENDAHULUAN

Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas, siswa tidak hanya mendengarkan ceramah secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran, penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran, siswa lebih banyak

dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.

Namun, hal tersebut tidak sesuai dengan harapan karena pada kenyataannya hasil yang ditunjukkan di lapangan. Kemampuan berkomunikasi secara tulis dan lisan masih jauh dari harapan seperti menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan masih sangat tergolong rendah. Salah satu kenyataan yang menunjukkan hal itu adalah hasil pencapaian indikator kompetensi pada Kompetensi

Dasar tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal lain yang menyebabkan rendahnya pencapaian kompetensi tersebut berdasarkan pantauan peneliti yang juga kepala sekolah di sekolah tersebut bahwa pembelajaran bahasa rata-rata guru masih menggunakan metode konvensional, ceramah, anak disuruh membaca dan menjawab pertanyaan sehingga aktivitas siswa untuk menanyakan kembali tentang gagasan, menemukan kalimat utama, dan membuat kesimpulan dalam teks yang dibaca belum terakomodir.

Latar belakang dan beberapa permasalahan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menjawab dan Mengajukan Pertanyaan tentang Isiteks agak panjang melalui Model Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC) di Kelas III SDN Banjarsari I, Kecamatan Sumberasih

Berangkat dari permasalahan tersebut di atas maka peneliti memfokuskan permasalahan tersebut diantaranya :

- 1) Bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang dengan model kooperatif terpadu membaca dan menulis (CIRC) di Kelas III SDN Banjarsari I, Kecamatan Sumberasih ?
- 2) Apakah Model kooperatif terpadu membaca dan menulis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang pada siswa Kelas III SDN Banjarsari I, Kecamatan Sumberasih?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini ingin menjelaskan secara rinci tentang:

- 1) Cara menggunakan model kooperatif terpadu membaca dan menulis dalam meningkatkan kemampuan siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang pada siswa Kelas III SDN Banjarsari I, Kecamatan Sumberasih

- 2) Cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang dengan model kooperatif terpadu membaca dan menulis (CIRC) di Kelas III SDN Banjarsari I, Kecamatan Sumberasih .

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Banjarsari I, Kecamatan Sumberasih , Kabupaten Probolinggo, Penelitian dilakukan pada Semester I Tahun Pelajaran 2013-2014. Penelitian dilakukan di kelas III dengan jumlah sample semua siswa sebanyak 19 anak. Dalam melaksanakan penelitian dibantu oleh Bapak Hariyadi, S.Pd sebagai observer yang bertugas merekam kegiatan tindakan siklus I dan II dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru yang sudah disediakan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif, yang melibatkan para pelaksana program yang akan diperbaiki. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama-sama peneliti dan praktisi (pelaksana program yaitu para kepala sekolah dan guru) sejak dari perumusan masalah sampai dengan penyusunan kesimpulan

- a) Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar siswa.

- b) Observasi

Berupa format atau blanko pengamatan kepada siswa dan guru.

- c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002:54).

Alat pengumpulan data

a) Ulangan

Ulangan dilakukan setelah pembelajaran selesai pada setiap siklus.

b) Lembar observasi

Berupa lembar pengamatan aktifitas belajar siswa dalam setiap siklus dan lembar pengamatan guru dalam mengajar dalam setiap siklus.

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas teknik analisis terhadap data yang telah dikumpulkan berupa data aktivitas siswa dan guru. Data aktivitas siswa adalah data kegiatan siswa dalam proses pembelajaran selanjutnya diobservasi dengan mengkaitkan beberapa kategori;

- a) Baik apabila tercatat $\geq 70\%$
- b) Sedang apabila tercatat $\geq 60\%$
- c) Rendah apabila tercatat $\leq 60\%$

Menurut Standar Proses pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007, indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran

Adapun rumusan yang digunakan di dalam Indikator pencapaian ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat persentase ketuntasan minimal mencapai 65 %,
- 2) Sedangkan untuk tingkat klasikal minimal mencapai 85 % (Depdikbud, 1994, dalam Kustantini:10)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Pembahasan Aktivitas Siswa dan Guru

NO	INDIKATOR	HASIL PENGAMATAN	
		Siklus 1	Siklus 2
AKTIVITAS BELAJAR SISWA			
1	Memperhatikan penjelasan guru,	75 %	80 %
2	Keaktifan dalam kelompok,	70 %	80 %
3	Kerja sama dan menentukan jawaban,	65 %	75 %
4	Kengajukan pertanyaan tertulis	70 %	75 %
5	Mengajukan pertanyaan secara lisan	60 %	75 %
AKTIVITAS GURU DALAM TINDAKAN (PBM)			
1	Membentuk kelompok belajar,	80 %	80 %
2	Membimbing siswa dalam memahami wacana yang dibagikan	75 %	80 %
3	Membimbing siswa dalam menemukan ide pokok atau jawaban	75 %	80 %
4	Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya	70 %	80 %
5	Membimbing siswa dalam menyimpulkan isi bacaan	75 %	80 %

Pembahasan Indikkator aktivitas siswa

- 1) Memperhatikan penjelasan guru. Pada indikator ini berdasarkan hasil pengamatan observer (guru pengamat) dan diskusi dengan peneliti ada peningkatan capaian (75% - 80%). Pada kegiatan ini siswa mulai dari pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup memperhatikan penjelasan guru dengan mengerjakan lembar kerja siswa baik secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu cara membuka pelajaran dengan memberikan motivasi melalui tanya jawab dan bercerita bisa dilanjutkan dan dipertahankan.
- 2) Keaktifan dalam kelompok, dari hasil pengamatan observer menunjukan siswa aktif dalam kelompok dengan kategori pencapaian ada peningkatan “Baik” (70% - 80%). Kegiatan ini dibuktikan siswa bisa terlibat dalam diskusi, membaca dan membuat pertanyaan atau mencari jawaban. Namun demikian kegiatan ini perlu ditingkatkan dengan memperhatikan beberapa individu yang masih suka bercanda dengan teman-temannya dan kadang-kadang mengganggu kelompok lain.
- 3) Kerja sama dan menentukan jawaban, kategori pencapaiannya “Sedang” (65% - 75%). Hal ini ada

beberapa kelemahan pada kegiatan kelompok, diantaranya anak-anak belum terbiasa membuat kesepakatan untuk menentukan jawaban sehingga dalam menentukan jawaban masih sering berbeda antara catatan anggota kelompok yang satu dengan yang lain, sehingga jawaban siswa baru ditemukan berbeda ketika sudah mempresentasikan hasil kerjanya. Namun setelah diadakan perbaikan ada capaian yang baik (75%).

- 4) Mengajukan pertanyaan tertulis, berdasarkan hasil pengamatan dan catatan peneliti serta pengamat sudah dikategorikan “Baik” dengan adanya peningkatan pencapaian (70% - 75%). Dalam hal ini anak-anak sudah mampu membuat pertanyaan secara tertulis sesuai dengan jawaban yang tersedia. Kemudian dalam hal memilih kata tanya dan menggunakan tanda baca juga sudah baik. Sehingga dalam membuat pertanyaan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan khususnya bentuk tulisan agar lebih rapi lagi.

- 3) Membimbing siswa dalam menemukan ide pokok atau jawaban. Indikator ini capaiannya juga “Baik” meningkat dari (75% - 80%). Dalam membimbing siswa menentukan jawaban berdasarkan hasil pengamatan, peneliti sudah berulang kali mengingatkan pada siswa jika masih bingung menentukan jawaban maka dibaca berulang kali. Selain itu agar jawaban yang ditulis tidak salah peneliti juga selalu mengingatkan untuk membaca ulang pertanyaannya. Sehingga pada indikator ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk kegiatan yang lain.

- 4) Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya. Dalam hal membimbing siswa untuk melaporkan hasil diskusi capaiannya “Baik” ada peningkatan (70% - 80%). Berdasarkan hasil pengamatan observer, peneliti dalam memotivasi siswa untuk berani tampil melaporkan hasil kerjanya sudah maksimal.

Pembahasan Aktivitas Guru

- 1) Membentuk kelompok belajar, pada indikator ini berdasarkan pengamatan observer capaiannya “Baik” (80%). Menentukan kelompok didasarkan pada nomor urut absensi siswa dilakukan secara acak dan setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) siswa. Sehingga kelompok belajar ini bisa digunakan untuk mata pelajaran yang lain yang membutuhkan diskusi kelompok.
- 2) Membimbing siswa dalam memahami wacana, indikator tersebut berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan peneliti maka hasil capaiannya “Baik” meningkat dari (75% - 80%). Dalam hal ini peneliti sudah melakukan pendampingan di masing-masing kelompok dan menanyakan beberapa permasalahan kepada siswa dalam membaca untuk memahami teks yang dibaca. Kegiatan siswa pada membaca teks ini sudah terlihat antusias kelas juga tidak terlihat ramai.

Data pencapaian kompetensi siswa

NO	INDIKATOR KOMPETENSI	INDIKATOR SOAL	KETERCAPAIAN	
			Siklus 1	Siklus 2
1	Menentukan jawaban pertanyaan dari teks yang dibaca	1) Apa tugas Rina dan Budi?	92 %	92 %
		2) Bagaimana cara membersihkan kaleng-kaleng bekas?	92 %	92 %
		3) Winda disuruh ayahnya mengambil apa?	92 %	92 %
2	Menanyakan pertanyaan dari teks yang dibaca	1) a..... a. Pada hari Minggu orang di kampungku .bekerja bakti.	83 %	83 %
		2) a..... b. Ternyata jerigen yang pertama berisi .air bukan minyak tanah.	100 %	92 %
		3) a,..... b. Tiba-tiba Bu Ani datang membawa jerigen.	75 %	92 %
3	Menemukan kalimat utama dari teks yang dibaca	1) Kalimat utama Paragraf 1 adalah....	75 %	83 %
		2) Kalimat utama Paragraf 2 adalah....	67 %	92 %
		3) Kalimat utama Paragraf 3 adalah....	58 %	92 %
4	Menyimpulkan isi teks yang dibaca	1 Kesimpulan teks paragraph kesatu adalah....	58 %	100 %
		2 Kesimpulan teks paragraph ketiga adalah....	50 %	92 %
		3 Kesimpulan teks paragraph keempat adalah....	75 %	83 %
5	Menceritakan kembali teks yang dibaca	1 Keruntutan cerita	75 %	92 %
		2 Isi cerita	67 %	92 %
		3 Bentuk tulisan sesuai dengan EYD	75 %	83 %

Deskripsi data hasil belajar siswa

- Menyimpulkan isi teks yang dibaca (indicator 3).
Setelah dilakukan tindakan pada siklus kedua, dengan metode yang sama, namun dilakukan pendampingan secara intensip kepada siswa baik secara kelompok maupun individual maka dapat diketahui bahwa adanya capaian hasil belajar siswa yang meningkat yakni dari (65% menjadi 85%). Karena secara klasikal siswa sudah dapat membuat kesimpulan secara sederhana tetapi makna kesimpulanya tetap mengacu pada isi paragraph. Dengan demikian indikator menyimpulkan isi teks bacaan dinyatakan tuntas dan tidak diperlukan perbaikan.
- Menemukan kalimat utama dari teks yang dibaca (indicator 4). Indikator menemukan kalimat utama pada paragraph ini pada siklus ke dua dilatihkan beberapa paragraph yang berbeda, setelah diadakan evaluasi dan dianalisis ternyata hasil belajar anak bisa lebih maksimal yang ada peningkatan capaian rata-rata dari (55% menjadi 85%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pencapaian kompetensi menemukan kalimat utama pada teks yang dibaca dinyatakan tuntas dan tidak diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.
- Menceritakan kembali teks yang dibaca (indicator 5). Indikator ini yang memerlukan perhatian khusus pada guru dalam membimbing siswa. Karena indikator ini ada beberapa hal yang harus segera dibenahi seperti menulis rapi dengan menggunakan EYD. Siswa pada awalnya sulit untuk menggunakan EYD pada saat menulis awal kalimat,nama orang,nama tempat dan sebagainya. Kemudian siswa juga sulit dalam menulis cerita secara runtut. Namumn demikian setelah dilakukan beberapa kali latihan membaca dan menulis paragraph yang tidak terlalu panjang dengan beberapa kalimat akhirnya dapat dipahami. Pada indikator ini setelah dilakukan evaluasi ternyata juga ada peningkatan pencapaian kompetensi yang signifikan yakni

rata-rata dari (60% menjadi 80%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indicator menceritakan kembali teks yang dibaca dinyatakan tuntas dan tidak diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

guru kita mampu melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil Penelitian tindakan kelas adalah menjawab permasalahan yang muncul dan menjadi rumusan dalam penelitian yang akan digunakan memperbaiki proses dan hasil belajar. Dengan demikian berdasarkan hasil tindakan, analisis data dan deskripsi data dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Penggunaan metode Cooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan benar akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang, pada kelas III,SDN Banjarsari I.
- 2) Pembelajaran metode Cooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang, pada kelas III,SDN Banjarsari I.

Saran

- 1) Agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan maka sebagai guru hendaknya pandai-pandai memilih metode dan strategi agar proses dan hasil belajar menjadi lebih maksimal
- 2) Lembaga hendaknya memberikan kebebasan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui penelitian dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hendaknya diadakan pelatihan penyusunan karya tulis secara berkesinambungan sehingga guru-

DAFTAR RUJUKAN

- Anton Moeliono dkk, KBBI (Balai Pustaka : 1998)
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD (Depdikbud : 2006)
- Surakhmad, W (1979). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alvabeta, 2010)
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.